

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dikenal juga dengan *Mix Method*. Pendekatan campuran ini merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti akan memperoleh data tentang keberhasilan media *quizizz* pada tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMPN 9 Bandung. Menurut Creswell (2019:237) Pendekatan penelitian campuran ini memiliki tujuan untuk saling melengkapi bayangan hasil penelitian tentang kejadian yang diteliti dan untuk menguatkan analisis penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih strategi *explanatory* yang termasuk dalam bentuk *sequential* (urutan). Dikutip dari Sugiyono (2018: hlm 397) strategi *explanatory* dilakukan secara 2 tahap yaitu pengambilan dan analisis data kuantitatif yang mana memiliki prioritas untuk menjawab pertanyaan penelitian dilanjutkan dengan pengambilan data kualitatif. Pengambilan data kualitatif bertujuan untuk membantu menjelaskan (*explain*) hasil yang diperoleh pada fase kuantitatif.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi-experimental* atau eksperimen semu. Sukardi (2013: hlm. 179-180), penelitian eksperimen ialah tata cara penelitian sangat produktif, ketika penelitian tersebut dicoba dengan baik, dapat menjawab hipotesis terutama yang berkaitan dengan kausalitas. Prosedur eksperimen semu ini memberikan alternatif bagi peneliti yang merasa kesulitan untuk melakukan eksperimen murni. Perbedaannya terletak pada jenis pengambilan sampelnya. Dalam eksperimen semu pengambilan sampel tidak dilakukan dengan cara *random* (acak). Namun, sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Penggunaan metode ini karena, ingin mengetahui apakah penerapan media *quizizz*(variabel bebas) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik(variabel terikat). Selain itu juga, dengan membandingkan media yang biasa digunakan oleh guru dengan *quizizz* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

antara media tersebut dengan aplikasi *quizizz* sehingga output penelitian ini yaitu memberikan pilihan media lain untuk digunakan oleh pendidik.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Non-equivalent Control Group*. Desain ini mirip desain kontrol *pre-test-post-test*, namun dalam desain ini, kedua kelompok tidak diseleksi secara acak (*random*). Ada 2 kelompok dalam desain ini: kelompok eksperimen, kelompok yang memanfaatkan media *quizizz* dan kelompok kontrol, kelompok yang memakai media yang biasa digunakan. Kedua kelompok dilakukan *pre-test* (tes pendahuluan) dan *post-test* (tes lanjutan) dengan menggunakan instrumen tes yang sama. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat variabel bebasnya yaitu penggunaan media *quizizz* dan variabel terikatnya adalah pemahaman peserta didik dalam pelajaran PKn. Rancangan penelitiannya seperti berikut:

Tabel 3.1

Tabel Desain Penelitian

Kelompok Eksperimental	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	-	O ₃

(Sugiyono. 2019:79)

Keterangan:

O₁ : pemberian *Pretest* untuk mengetahui kesetaraan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

X : Pemberian *treatment* (penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan Aplikasi *Quizizz*)

- : Pembelajaran Yang Biasa Digunakan Oleh Guru

O₂ : Hasil *post test* kelompok eksperimen

O₃ : Hasil *post test* kelompok kontrol

3.4 Operasional Variabel

Sugiyono (2019: 4) menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi atau memicu terbentuknya variabel terikat. Selain itu, Sugiyono (2019: 4) menjelaskan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Oleh sebab

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu, yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi *quizizz* sementara variabel terikatnya adalah pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran PKn.

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Media Pembelajaran Quizizz (X)	<p>Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2019: hlm. 19)</p> <p>a. Meningkatkan minat dan keinginan yang baru</p> <p>b. Dapat memotivasi dan menumbuhkan rangsangan untuk terus belajar kepada siswa.</p> <p>Levie dan Lentz(dalam Azhar Arsyad, 2019: hlm. 20-21)</p> <p>a. Menarik perhatian siswa</p> <p>b. Memfokuskan siswa dalam pembelajaran</p> <p>c. Mempermudah dalam mencapai tujuan memahami materi</p> <p>d. Membantu siswa yang lambat dan lemah menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal</p> <p>Cahiyo dan Nokham(2017)</p> <p>a. Menjaga Konsentrasi belajar</p> <p>b. Belajar jadi menyenangkan</p> <p>c. Motivasi belajar</p>
Pemahaman (Y)	<p>Menurut Daryanto (2008, hlm 106)</p> <p>-Dapat menterjemahkan</p> <p>-Dapat menafsirkan</p> <p>Taksonomi bloom revisi (dalam Andrew, 2008:hlm.4)</p> <p><i>Interpreting</i> (menafsirkan),</p> <p><i>Summarising</i> (<i>meringkas</i>),</p> <p><i>Inferring</i> (menyimpulkan),</p> <p><i>Paraphrasing</i>(Parafprase),</p> <p><i>Classifying</i> (mengelompokan),</p> <p><i>Comparing</i> (membandingkan)</p> <p><i>Explaining</i> (menjelaskan)</p> <p><i>Exemplifying</i> (mencontohkan)</p>

3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga sesi, yakni sesi persiapan, sesi pelaksanaan dan sesi pengolahan data.

1. Sesi Persiapan

- a. Tahap Pra Lapangan Meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, mengurus surat izin, observasi awal ke lapangan, mendata informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi tes dan soal tes.
- b. Tahap uji coba instrumen Meliputi: uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah baik dan bisa digunakan dalam penelitian pada kelas eksperimen yang sebelumnya telah diuji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
- b. Melakukan perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan aplikasi *quizizz*.
- c. Melaksanakan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*).
- d. Setelah melaksanakan tahapan pelaksanaan, peneliti selalu mendokumentasikan hasil yang diperoleh semua data tersebut di dokumentasikan sehingga ada bukti hasil dari uji instrumen tersebut.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Merekap data-data hasil uji instrumen *pretest* dan *posttest*.
- b. Pengolahan data:
 - 1) Menghitung uji normalitas data
 - 2) Menghitung uji homogenitas instrumen soal
 - 3) Reduksi Data
- c. Penarikan kesimpulan hasil pengolahan data

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pengambilan kesimpulan dari semua data yang telah di peroleh dari pengolahan data

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMPN 9 Bandung yang beralamatkan di Jl. Semar No. 5 Arjuna, Kecamatan Cicendo Kota Bandung (40172). Lokasi penelitian ini dipilih karena memiliki akses transportasi yang mudah dari tempat tinggal peneliti. Lalu, Sekolah ini juga ada kaitannya dengan judul penelitian yang dilaksanakan. Adapun sekolah tersebut memenuhi hal-hal yang dapat menunjang sistem pembelajaran dengan TIK yang sangat baik.yang hasilnya akan digunakan oleh peneliti sebagai intisari dari penelitian ini.

3.7 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Bandung. Pemilihan populasi tersebut disebabkan karena siswa kelas VIII sudah cukup menyesuaikan diri dengan situasi sekolah, seperti mengenal proses pembelajarannya, kegiatan-kegiatan sekolah selain itu, siswa kelas VIII biasanya mempunyai semangat dalam mencapai prestasi/hasil belajar yang bagus. Berbeda dengan kelas VII yang biasanya masih menyesuaikan diri dengan situasi sekolah serta kelas IX biasanya hanya fokus mengurus untuk pendidikan selanjutnya. Adapun jumlah rombel untuk kelas VIII adalah 10 kelas sehingga jumlah populasi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 9 Bandung adalah sebanyak 325 siswa.

3.8 Sampel

Sampel adalah wakil atau bagian dari populasi penelitian. Menurut Sugiyono(2019: hlm. 82) ada dua jenis teknik pengambilan sampel yang pertama adalah *Probability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk tiap komponen(Anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Kedua merupakan *Non Probability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak berikan kesempatan ataupun

peluang sama untuk tiap komponen ataupun anggota populasi buat diseleksi jadi sampel.

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dikutip dari Sugiyono (2019: hlm. 67) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sebagai contoh jika akan meneliti kualitas makanan maka, sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini juga atas pertimbangan guru karena, guru merupakan orang yang mengetahui karakteristik peserta didiknya. Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2018: hlm. 128), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{325}{1 + (325 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{325}{4,25}$$

$$n = 76,4 \approx 76$$

Ket:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Level* (Tingkat Kesalahan) = 0,1

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang. Dari adanya jumlah tersebut maka peneliti menentukan kelas VIII D dan kelas VIII J sebagai sampelnya. Dengan pertimbangan bahwa kelas VIII D dan VIII J merupakan kelas yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran yang sudah mengetahui bagaimana karakteristik dari kelas-kelas tersebut.

3.9 Subjek Penelitian

Arikunto(2010: hlm116) menyebutkan subjek penelitian merupakan hal atau orang yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang di permasalahan. Jadi, subjek penelitian ini berperan penting karena, pada subjek penelitian terdapat

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data/ informasi yang variabel yang diamati dan diteliti oleh peneliti. Maka dalam penelitian menggunakan subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Jumlah
Peserta didik kelas VIII	76
Guru Mata Pelajaran PKn kelas VIII	1
Jumlah	77

3.10 Instrumen Penelitian

1. Tes (*Pre-test-Post-test*)

Dalam belajar perlu adanya pengukuran agar kita mengetahui apakah pembelajaran itu sudah mencapai tujuan yang diharapkan atau tidak oleh sebab itu, salah satu cara mengukur keberhasilan tersebut adalah diadakannya test. Peneliti memberikan tes kepada kedua kelompok penelitian agar dapat membandingkan hasil yang diperoleh.

Test ini diberikan ke dalam dua tahap yaitu test pendahulu(*Pretest*) dan test lanjutan(*Post-test*). Tes pendahulu ini tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelompok. Sedangkan, tes kedua bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar atau pemahaman kedua kelas tersebut.

Tahapan uji coba instrumen:

- 1) Instrumen dikonsultasikan dengan Guru PKn dan dosen pembimbing untuk melihat validitas teoritik
- 2) Instrumen diuji cobakan ke peserta didik yang satu tingkat diatas subjek penelitian.
- 3) Instrumen yang sudah diuji cobakan ke peserta didik selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Hasil uji coba instrumen diolah dengan tahapan sebagai berikut (Endang Danial & Sri wahyuni, 2018: 63-70):

1) Uji Validitas

Uji validasi adalah uji ketelitian atau kecermatan suatu alat ukur pada saat mengukur suatu benda yang akan diukur. Dalam pengertian yang mudah

dipahami, uji validitas adalah tes yang bertujuan untuk menilai apakah suatu alat ukur telah mengukur suatu objek secara akurat. Menurut Robert L. Ebel dan David A. Frisbie (dalam Endang Danial & Sri Wahyuni T 2018:63) *there are thus two aspects to validity: what is measured and how precisely it is measured*. Kata Ebel apa yang akan diukur dan bagaimanakah ketepatan pengukurannya. Lazimnya dapat dilihat dari segi soal itu menyangkut apa yang diujikan, sesuai dengan yang telah diajarkan, bagaimanakah susunan dan konstruksi soal. Adapun rumus dari pengujian validitas tes yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ket.

r_{xy} = validitas soal

N = jumlah siswa

\sum = jumlah

x = score butir soal nomor ke-

y = jumlah seluruh score dari satu siswa secara keseluruhan

2) Uji Reliabilitas

Menghitung uji reliabilitas lazimnya digunakan untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu tes, dalam bahasa mudahnya adalah “ketetapan” soal. Artinya apakah soal-soal itu bisa tetap konsisten digunakan untuk menguji kemampuan testee (siswa). Karena pandangan para ahli ada pengujian koefisien stabilitas, yang diuji dan diganggu oleh variabel waktu. Misalnya seorang ingin mengisi tesnya ketika konsisten menghasilkan skor yang relatif sama atau beda. Jika dilihat dari paradigmanya maka akan terlihat sebagai berikut:

PRE-TEST -----→ *POST-TEST*

Tes digunakan pada siswa yang sama, perubahan perolehan skor testee karena variabel waktu. Jika rata-rata skor perolehan relatif hampir sama, yang diuji dengan tingkat relasi (uji r) tinggi, maka kecenderungan reliabilitas bagus (tinggi) dan sebaliknya.

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Realibilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r < 0,90$	Realibilitas tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Realibilitas sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Realibilitas rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Realibilitas sangat rendah
$r < 0,00$	Tidak Realibilitas

3) Tingkat Kesukaran

Menguji tingkat kesulitan soal bermaksud untuk melihat derajat kesulitan soal, mulai dari soal yang mudah, sedang sampai dengan soal yang sukar. Komposisi soal itu harus proporsional. Para ahli tes mengalokasikan soal mudah, sedang, dan sukar sebagai berikut:

0 _____ 30% _____ 60% _____ 10%

Soal mudah 30%, sedang 60%, dan sukar 10%

Derajat soal mudah, sedang, dan sukar, berdasarkan kemampuan siswa belajar, yang ditaksir oleh guru berdasarkan pembelajaran di kelas. Secara empirik melalui uji coba, yakni:

1. Jika siswa menjawab soal dengan benar lebih dari 70% dianggap soal itu mudah.
2. Jika siswa menjawab soal dengan benar antara 30%-69% dianggap soal itu sedang.
3. Jika siswa menjawab soal benar kurang dari 30% dianggap soal itu sukar

Perhitungan tingkat kesukaran (TK) soal dapat dilakukan dengan uji coba pada kelas dan siswa pada kelas dan jenjang sekolah yang sama. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$TK = \frac{B_u - B_a}{(n_u + n_a)}$$

Ket.

TK = tingkat keukaran soal

Bu = betul dari kelompok unggul

Ba = betul dari kelompok asor

nu = banyak testi pada kelompok unggul yang sama dengan $27\% \times N$ dihitung dari skor total terendah ke bawah

na = banyaknya testi pada kelompok asor yang sama dengan $27\% \times N$ dihitung dari skor terendah ke atas

Jika tidak ada jumlah kelompok unggul dan kelompok tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus

$$TK = \frac{n_b}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TK= Tingkat Kesukaran

n_b = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah siswa keseluruhan

4) Daya Pembeda

Tujuan menghitung daya beda tes adalah untuk mengetahui perbedaan siswa yang belajar dengan siswa yang tidak belajar. Lazimnya siswa yang belajar siwa yang dapat menjawab soal dengan benar. Adapun rumus menghitung daya pembeda (DP) menurut Grundlund (dalam Edang Danial 2018:69).

$$DB = \frac{R_U - R_L}{\frac{1}{2}T}$$

Ket.

DB = daya pembeda

T = jumlah siswa

R_U = jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok unggul

R_L = jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok asor

$\frac{1}{2}T$ = setengah dari jumlah kelompok siswa

A. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Gambar 3.1

Gambar Data Uji Coba Instrumen Tes

DATA	PILIHAN GANDA	SOAL	RINCIAN KUNCI JAWABAN				JUMLAH	JUMLAH	SKOR	SKOR	SKOR
			CADBCACDBBCCBDAADABAACCDABAAC				AH SOAL	AH ORTI	BENAR	SALAH	SALAH
						30	4	1	0	100	

No. Uru	Nama	L / P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH DOKUMEN	JUMLAH JALAN	SKOR	NILAI	KET.
1	Azzahra Shafitri Andrianita	P	CADACDBABDABCBCBCEBBDAAACACCA	7	23	7	23	
2	Fadil Al-Fariz Koswara	L	CADBCCDBCCBDADADBDACDDCBCBCBC	16	14	16	53	
3	Keysha Nurul Puteri Desyana	P	CBDBACBDCBACBBACADDBBDBACDABC	10	20	10	33	
4	Lathifah Assadiyyah	P	BDCBCDCDADDDBCBDAEBCAACCDAAAB	13	17	13	43	
5	Mochammad Prima Desvian Pratama	L	CDABBCADBDADBDADCCBBDACBDCDD	10	20	10	33	
6	Muhammad Junaedi	L	BCABADABCDCDADCBBDCCDCACBECAB	6	24	6	20	
7	Narasya Arif Nur Imani Sadiyah	P	CBDBBACDCBCCBDBACCAACDCBDDAA	16	14	16	53	
8	Nayla Nur Khalisah Adiwitya	P	DABBBACDABCCCAAACBCCADDDDBDA	15	15	15	50	
9	Nizar Rumi Jawas	L	CADBCACDBBCCBADADBBACDCDBAABD	21	9	21	70	
10	Olia Sarah N	P	CBABDBCDACBDCBACDCCACACDDDBDB	9	21	9	30	
11	Puri Ramadhani Nursabila	P	BCDDBADCDBDDADBACADACDBDBDBE	10	20	10	33	
12	Rafly Putra Gunawan	L	ADCCDACBDABDBACCACDDACDCBDD	7	23	7	23	
13	Raihyan Arya Pratama	L	CBDCACBBDACDDDCBBAACACDABBAC	19	11	19	63	
14	Salwa Naela Rusiana	P	ABCBAACCCACADACDDCDBDACCCBDDC	10	20	10	33	
15	Sifa Nur Faujiah	P	CCBADCCADBBCCBACDCBADCCDABAAD	16	14	16	53	
16	Suci Nur Julianti	P	BCDDAADCCCAACCBACDACCDDABDDA	8	22	8	27	
17	Varrel Rafa Januario	L	ACCABACDBBAACBABAADBDCCBABA	16	14	16	53	
18	Tiara Aditya Putri	P	BABCACCBADADDDADDBDACCDBBDC	14	16	14	47	
19	Wildan	L	CDCDACDADACBBDACDBDACCBCBAB	4	26	4	13	
20	Zain Ramadhan Nova	L	CDDBDACBADDADDBDBBBDACBDDBCDC	15	15	15	50	

Setelah mendapatkan data tersebut. Peneliti melakukan pengolahan data untuk mengetahui Tingkat kesukaran, Daya Pembeda, Validitas dan Reliabilitas soal. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengolah data menggunakan Microsoft Excel dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 3.2
Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 1-3

ANALISIS BUTIR SOAL											
Mata Pelajaran : PKN											
Kelas/Semester : IX											
Reliabilitas Tes : 0,71											
No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
12	1	0,550	0,383	0,220	A	0,150		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
13					B	0,250					
14					C	0,550	#				
15					D	0,050					
16					E	0,000					
17					?	0,000					
19	2	0,250	0,383	0,320	A	0,250	#	Dapat Membedakan	Sulit	Baik	Dapat diterima
20					B	0,250					
21					C	0,250					
22					D	0,250					
23					E	0,000					
24					?	0,000					
26	3	0,450	0,444	0,292	A	0,150		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
27					B	0,150					
28					C	0,250					
29					D	0,450	#				
30					E	0,000					
31					?	0,000					

Gambar 3.3
Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 4-8

	A	B	C	D	E	F	G	H	K	L	M	N	O	P	Q
33	4	4	0,550	0,281	0,176		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
34							B	0,550	#						
35							C	0,150							
36							D	0,150							
37							E	0,000							
38							?	0,000							
39															
40	5	5	0,300	0,421	0,324		A	0,250			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
41							B	0,250							
42							C	0,300	#						
43							D	0,200							
44							E	0,000							
45							?	0,000							
46															
47	6	6	0,550	0,495	0,309		A	0,550	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
48							B	0,050							
49							C	0,250							
50							D	0,150							
51							E	0,000							
52							?	0,000							
53															
54	7	7	0,650	1,112	0,689		A	0,100			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
55							B	0,100							
56							C	0,650	#						
57							D	0,150							
58							E	0,000							
59							?	0,000							
60															
61	8	8	0,450	0,579	0,381		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
62							B	0,250							
63							C	0,150							
64							D	0,450	#						
65							E	0,000							
66							?	0,000							

Gambar 3.4
Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 9-13

	A	B	C	D	E	F	G	H	K	L	M	N	O	P	Q
67															
68	9	9	0,300	0,515	0,396		A	0,250			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
69							B	0,300	#						
70							C	0,250							
71							D	0,200							
72							E	0,000							
73							?	0,000							
74															
75	10	10	0,300	0,673	0,517		A	0,200			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
76							B	0,300	#						
77							C	0,200							
78							D	0,300							
79							E	0,000							
80							?	0,000							
81															
82	11	11	0,300	0,358	0,275		A	0,200			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
83							B	0,250							
84							C	0,300	#						
85							D	0,250							
86							E	0,000							
87							?	0,000							
88															
89	12	12	0,300	0,673	0,517		A	0,300			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
90							B	0,150							
91							C	0,300	#						
92							D	0,250							
93							E	0,000							
94							?	0,000							
95															
96	13	13	0,350	0,300	0,216		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
97							B	0,200							
98							C	0,300							
99							D	0,350	#						
100							E	0,000							

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.5
Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 14-18

	A	B	C	D	E	F	G	H	K	L	M	N	O	P	Q
102															
103	14	14	0,400	0,337	0,231		A	0,250			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
104							B	0,400	#						
105							C	0,200							
106							D	0,150							
107							E	0,000							
108							?	0,000							
109															
110	15	15	0,450	0,376	0,247		A	0,250			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
111							B	0,050							
112							C	0,250							
113							D	0,450	#						
114							E	0,000							
115							?	0,000							
116															
117	16	16	0,300	0,327	0,251		A	0,300	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
118							B	0,300							
119							C	0,150							
120							D	0,250							
121							E	0,000							
122							?	0,000							
123															
124	17	17	0,350	0,364	0,262		A	0,350	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
125							B	0,250							
126							C	0,100							
127							D	0,300							
128							E	0,000							
129							?	0,000							
130															
131	18	18	0,350	0,364	0,262		A	0,100			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
132							B	0,200							
133							C	0,350							
134							D	0,350	#						
135							E	0,000							

Gambar 3.6
Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 19-23

	A	B	C	D	E	F	G	H	K	L	M	N	O	P	Q
138	19	19	0,250	0,475	0,396		A	0,250	#		Dapat Membedakan	Sulit	Baik	Dapat diterima	
139							B	0,250							
140							C	0,250							
141							D	0,250							
142							E	0,000							
143							?	0,000							
144															
145	20	20	0,500	0,799	0,509		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
146							B	0,500	#						
147							C	0,200							
148							D	0,150							
149							E	0,000							
150							?	0,000							
151															
152	21	21	0,300	0,327	0,251		A	0,300	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
153							B	0,200							
154							C	0,200							
155							D	0,300							
156							E	0,000							
157							?	0,000							
158															
159	22	22	0,450	0,512	0,336		A	0,450	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
160							B	0,050							
161							C	0,150							
162							D	0,350							
163							E	0,000							
164							?	0,000							
165															
166	23	23	0,550	0,495	0,309		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
167							B	0,000							
168							C	0,550	#						
169							D	0,300							
170							E	0,000							
171							?	0,000							

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.7

Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 24-28

	A	B	C	D	E	F	G	H	K	L	M	N	O	P	Q
172															
173	24	24	0,450	0,410	0,269		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
174							B	0,150							
175							C	0,450	#						
176							D	0,250							
177							E	0,000							
178							?	0,000							
179															
180	25	25	0,500	0,278	0,177		A	0,150			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
181							B	0,100							
182							C	0,250							
183							D	0,500	#						
184							E	0,000							
185							?	0,000							
186															
187	26	26	0,250	0,383	0,320		A	0,250	#		Dapat Membedakan	Sulit	Baik	Dapat diterima	
188							B	0,250							
189							C	0,250							
190							D	0,250							
191							E	0,000							
192							?	0,000							
193															
194	27	27	0,750	0,413	0,269		A	0,050			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
195							B	0,750	#						
196							C	0,050							
197							D	0,150							
198							E	0,000							
199							?	0,000							
200															
201	28	28	0,250	0,475	0,398		A	0,250	#		Dapat Membedakan	Sulit	Baik	Dapat diterima	
202							B	0,250							
203							C	0,250							
204							D	0,250							
205							E	0,000							

Gambar 3.8

Gambar Hasil Pengolahan Soal Nomor 29-30

	A	B	C	D	E	F	G	H	K	L	M	N	O	P	Q
207															
208	29	29	0,400	0,271	0,185		A	0,400	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
209							B	0,200							
210							C	0,050							
211							D	0,350							
212							E	0,000							
213							?	0,000							
214															
215	30	30	0,300	0,358	0,275		A	0,200			Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
216							B	0,200							
217							C	0,300	#						
218							D	0,150							
219							E	0,000							
220							?	0,150							

2. Angket

Angket dibagikan kepada kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*). Tujuannya adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan *quizizz*. Pernyataan dalam angket terdiri dari pernyataan negatif dan positif dengan 5 pilihan jawaban antara lain: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S) serta Sangat Setuju (SS).

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Tabel Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun rincian angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Angket Penelitian

Indikator	Nomor Angket	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Kelebihan Aplikasi <i>Quizizz</i>	1,2,3,4,5,6,7	-
<i>Quizizz</i> sebagai media Pembelajaran	8,9,10,11,12,13,14	-
Dampak penggunaan <i>Quizizz</i> terhadap pemahaman siswa	15,16,17,18,19,20	-

3. Dalam mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan alat penelitian dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi sebagai alat penunjang penelitian.

3.11 Teknik Pengumpulan Data

1. Proses Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mencari informasi dari berbagai sumber pustaka sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat keadaan siswa di kelas baik dari proses pembelajarannya ataupun nilai sebelum dilaksanakannya

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Hal ini mempermudah peneliti dalam menentukan subjek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak. Wawancara ini terdiri dari pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara(narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

d. Tes

Tes ini diberikan ke dalam dua tahap yaitu tes awal (*Pretest*) dan Test akhir (*Post-test*). Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pengetahuan awal peserta didik baik kelas kontrol ataupun kelas eksperimen. Sedangkan, test kedua bertujuan untuk mengetahui kemajuan pengetahuan atau pemahaman kedua kelas tersebut.

e. Angket

Angket didistribusikan kepada kelompok eksperimen yang telah menerima perlakuan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap perlakuan yang telah diberikan.

3.12 Teknik Analisis Data

3.12.1 Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif mengelompokan informasi yang dikumpulkan dari wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan menurut jenisnya, lalu menyaring, mensintesis dan membuat pola untuk menyortir dan menggunakan data yang bermakna, sehingga dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2019, hlm. 240).

3.12.2 Analisis Data Kuantitatif

1. Pengolahan Data Kuantitatif *Pre-test* (uji pendahulu) dan *Post-Test* (uji lanjutan)

Peneliti menggunakan teknik dan desain *pretest* dan *post-test*. Perbedaan skor antara kedua tes tersebut diyakini terkait dengan dampak penggunaan media *Quizizz* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pengolahan data yang

dilakukan peneliti membuat tabel distribusi skor dalam excel 2010 lalu untuk mengolah datanya menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*. Adapun Tahapan uji statistik yang digunakan diantaranya:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk menggambarkan atau memaparkan data penelitian. Lebih lanjut Sugiyono (2019: hlm. 29) menjelaskan bahwa fungsi dari analisis statik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Penyajian data analisis deskriptif biasanya menggunakan tabel, diagram, dan pictogram. Dalam penelitian ini analisis deskriptif menampilkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai simpangan baku.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari data hasil *pre-test* dan *post-test*. Sugiyono (2019, hlm 76) bentuk kurva data normal adalah sistematis, sehingga luas rata-rata (*mean*) ke kanan dan ke kiri masing-masing mendekati 50%. Kriteria keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai interaktif $> 0,05$, data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika nilai interaktif $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3) Uji *paired sampele t-Test* (jika data normal)

Uji *paired sampele t-Test* ini sering disebut juga uji dua sampel yang berpasangan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel. Syarat menggunakan uji *paired* sampel t-test adalah hasil dari uji normalitas data bersifat normal. Uji *paired t-test* juga dapat menjawab hipotesis yang terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran *quizizz* dengan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif dengan uji dua pihak (*2 tailed-test*) dalam sugiyono (2019, hlm. 124) kriteria untuk uji ini, jika harga t hitung (dalam spss signifikansi (*2-tailed*)) $\leq 0,05$ maka H_{a1} diterima.

4) Uji Wilcoxon (jika tidak normal)

Uji *Wilcoxon* ini sama dengan Uji Paired Sampel t-Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel. Namun

berbeda dengan Uji Pired t-Test pada uji wilcoxon ini data yang digunakan tidak bersifat normal.

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tes variannya homogen atau tidak homogen. Pada penelitian ini nilai homogenitas ditentukan dari hasil signifikansi *based on mean*. Kriteria keputusan dalam uji homogenitas pada SPSS jika nilai interaktif *based on Mean* $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen sedangkan jika nilai interaktif *based on mean* $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai tes lanjutan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

6) Uji Independent Sampel t-Test (jika homogen)

Uji Independent Sampel t-Test ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sampel yang tidak berpasangan. Sebelum dilakukan uji ini pada kedua kelompok penelitian syarat yang harus dilaksanakan adalah memastikan data harus bersifat sama. Uji ini bertujuan untuk menjawab perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Quizizz* dengan kelas kontrol yang menggunakan media yang biasa digunakan oleh pendidik. Penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif dengan uji dua pihak (*2 tailed-test*) dalam sugiyono (2019, hlm. 124) untuk kriteria uji ini jika harga t hitung (dalam spss signifikansi (*2-tailed*)) $\leq 0,05$ maka H_{a2} diterima.

7) Uji Mann Whitney (jika tidak Homogen)

Uji ini tujuannya sama dengan Independent Sampel t-Test namun perbedaannya adalah uji ini dilakukan jika data bersifat tidak homogen.

2. Pengolahan Data Kuantitatif Observasi dan Angket

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Observasi dan Angket. Dalam penelitian ini observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Sedangkan angket bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap Penggunaan *quizizz* sebagai media pembelajaran.

1) Observasi

Nadira Nur Agiska, 2022

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PKN (QUASI EXPERIMENT KELAS VIII SMPN 9 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data Observasi ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian. Adapun perhitungan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

$$presentase = \frac{Jumlah\ Perolehan\ Skor}{Jumlah\ Skor\ total} \times 100\%$$

Tabel 3.7

Tabel Kategori Persentase (Arikunto, 2008: hlm. 218)

Kategori	Presentase
Sangat Baik	$\geq 80\%$
Baik	60% - 79,9%
Cukup	40% - 59,9%
Kurang	0 - 39,9 %

2) Angket

Data dari angket yang dihasilkan kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dengan menghitung persentase dan diolah dengan rumus slovin yang dijelaskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah peserta yang memilih

N = *Number of Cases* (Jumlah peserta=38)

Analisis persentase deskriptif berikut untuk menentukan tingkat kriteria diproses menurut rumus (Suherman dan Sukjaya, 1990, hlm. 128)

berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{W \cdot f}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata

W = Total skor untuk setiap pernyataan

f = banyaknya siswa yang memilih setiap kategori

Tabel 3.8
Tabel Penafsiran Angket

Nilai	Penafsiran
$\bar{X} < 3$	Peserta didik merespon dengan negatif atas penggunaan media <i>quizizz</i>
$\bar{X} = 3$	Peserta didik merespon dengan netral penggunaan media <i>quizizz</i>
$\bar{X} > 3$	Peserta didik merespon dengan positif atas penggunaan media <i>quizizz</i>